

UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
DEPARTEMEN ADMINISTRASI NEGARA
ABSTRAK

INTAN DISYANANDA/NIM.070710585/ Studi Tentang Strategi Pemerintah Desa
Petungsinarang Kecamatan Bandar Kabupaten Pacitan dalam Mencapai Ketahanan
Pangan

Pangan merupakan kebutuhan dasar manusia yang tidak dapat ditunda-tunda, karena pangan amat sangat penting bagi kelangsungan hidup manusia, maka dari itu masalah pangan adalah masalah yang amat krusial yang harus segera ditindak lanjuti. Rawan pangan adalah suatu keadaan dimana suatu daerah mengalami tidak tersedianya pangan dalam jumlah dan mutu yang memadai. Kabupaten Pacitan merupakan daerah yang pernah mengalami rawan pangan, tepatnya peneliti mengambil lokasi penelitian di desa Petungsinarang yang merupakan daerah yang memiliki rumah tangga penerima beras miskin dengan jumlah yang paling banyak. Oleh karena itu perlu untuk diketahui bagaimana daerah Petung Sinarang dapat mengatasi rawan pangan.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana strategi pemerintah desa Petung Sinarang Kecamatan Bandar di Kabupaten Pacitan dalam mengatasi rawan pangan. Untuk mengetahui bagaimana pemerintah desa Petung Sinarang dalam mengatasi rawan pangan digunakan manajemen ketahanan pangan dimana untuk mencapai ketahanan pangan harus memenuhi tiga subsistem ketahanan pangan yaitu subsistem ketersediaan, subsistem distribusi pangan dan subsistem konsumsi pangan berdasarkan teori manajemen ketahanan pangan Saliem melalui tahapan strategi David Fred yaitu perencanaan strategi, implementasi strategi dan evaluasi strategi.

Penelitian ini menggunakan teori strategi ketahanan pangan untuk mencapai ketahanan pangan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, tipe penelitian deskriptif, lokasi penelitian berada di desa Petung Sinarang Kecamatan Bandar Kabupaten Pacitan. Informan yang diambil dalam penelitian ini para Perangkat desa yang mengatur sistem desa tersebut, dan Masyarakat desa yang melakukan usaha agribisnis dan petugas dinas pertanian yang ikut andil dalam melaksanakan strategi untuk mengatasi rawan pangan melalui kegiatan penyuluhan pertanian. Untuk teknik penentuan informan bagi perangkat desa dan masyarakat desa menggunakan *Purposive Sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara mendalam serta dokumentasi. Kemudian menganalisis data menggunakan reduksi data, penyajian data kemudian penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil dari penelitian ini adalah strategi pemerintah desa Petungsinarang untuk mencapai ketahanan pangan, dalam aspek ketersediaan pangan dengan meningkatkan produksi padi melalui optimalisasi lahan pertanian, aspek distribusi pangan dengan bantuan distribusi dari pusat dan raskin dari Bulog, sedangkan aspek konsumsi pangan adalah dengan menambah pengetahuan tentang pangan melalui penyuluhan gizi dan pembagian makanan bergizi di SD terdekat dan diversifikasi pangan melalui konsumsi Gapek sebagai alternatif pengganti beras.

Kata kunci : strategi, pangan, ketahanan pangan, mencapai ketahanan pangan.